

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

(Rambe dalam Winarna,2003) menyatakan bahwa air merupakan salah satu sumber kehidupan bagi manusia termasuk lingkungan yang ada di sekitarnya. Air digunakan manusia secara langsung untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari seperti minum, mandi dan mencuci. Sedangkan pemanfaatannya secara tidak langsung adalah untuk mengembangkan lingkungan hidupnya.

(Mutmainah,2011) air merupakan sumber daya alam yang sangat diperlukan dalam kehidupan dan merupakan unsur utama dalam setiap sistem lingkungan hidup, baik bagi manusia, tanaman, hewan, pertanian dan industri. Air sangat berperan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, sebagaimana diterapkan dalam pasal 33 ayat 3 UUD 1945 yang berbunyi : “ Bumi dan air kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk kemakmuran rakyat sebesar-besarnya”.

(Joko,2010) air minum adalah air minum rumah tangga yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Penyediaan air minum adalah kegiatan menyediakan air minum untuk kebutuhan masyarakat agar mendapatkan kehidupan yang sehat, bersih dan produktif.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.907/Menkes/SK/VII/2005, yang dimaksud dengan air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung

diminum. Air minum terdiri atas beberapa jenis, yaitu :

1. Air minum yang didistribusikan untuk keperluan rumah tangga
2. Air yang didistribusikan melalui tangki air
3. Air kemasan
4. Air yang diproduksi untuk bahan makanan dan minuman yang disajikan kepada masyarakat

(Kusnaedi,2000) menyatakan sistem penyediaan air minum yang baik bertujuan untuk menyediakan air yang kualitasnya aman bagi pemakainya, baik individu maupun masyarakat.

Pada era globalisasi saat ini ditengah kemajuan ekonomi dan teknologi yang sangat pesat, untuk memenuhi kebutuhan air minum masyarakat tidak hanya menggunakan air yang dimasak sendiri dari sumber air tanah. Secara umum sebagian kebutuhan air minum masyarakat dapat bersumber dari air sumur dan air yang sudah diolah oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Namun demikian peningkatan kebutuhan air minum kadang tidak dapat terpenuhi oleh sumber air sumur maupun air yang sudah diolah oleh PDAM.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan semakin banyaknya aktivitas manusia maka masyarakat cenderung memilih dengan cara yang lebih praktis dengan biaya yang relatif murah dalam memenuhi kebutuhan air minum. Salah satu pemenuhan air minum yang paling alternatif adalah dengan menggunakan air minum isi ulang. Kuantitas air saat ini cenderung menurun, hal ini disebabkan potensi sumber-sumber air berkurang dan adanya kapasitas dalam proses produksinya.

(Amrita,2013) pada umumnya penggunaan air bersih dari PDAM terkait dengan kualitas dan kuantitasnya. Secara kuantitas air bersih diterima oleh warga. Hal ini memungkinkan adanya kebocoran air. Kualitas dari air bersih perlu dipertanyakan karena dalam faktanya air bersih tersebut tidak layak konsumsi. Ditambah lagi dengan tidak mengalirnya air bersih selama 24 jam, air hanya mengalir sebentar dan itupun hanya dalam kuantitas yang kecil.

Tabel 1.1 Standar Kebutuhan Air Bersih

Kategori Kota	Jumlah Penduduk (jiwa)	Standar (liter/orang/hari)
Kota Metropolitan	>1.000.000	170-190 L/org/hari
Kota Besar	500.000 s/d 1.000.000	150-170 L/org/hari
Kota Kecil	100.000 s/d 500.000	130-150 L/org/hari
Kota Sedang	20.000 s/d 200.000	100-130 L/org/hari
Kota Kecamatan	3.000 s/d 20.000	90-100 L/org/hari

Sumber: Ditjen Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum

Dari tabel 1.1 di atas, diketahui bahwa Kelurahan Merdeka dikategorikan sebagai bagian dari Kota Kecamatan. Kelurahan Merdeka dengan jumlah penduduk 2.221 (jiwa) membutuhkan air bersih sebesar 222.100 Liter/orang/hari. Jumlah ini didapat dari jumlah penduduk dikalikan jumlah kebutuhan dasar penduduk (2.221×100 liter/orang/hari). Pada tabel di atas juga, kebutuhan akan air bersih dari setiap kota berbeda-beda, hal ini dikarenakan jumlah penduduk dari setiap kota tersebut berbeda. Begitupula dengan standar kebutuhan akan air bersih.

Air yang bersih sangat penting bagi kehidupan manusia dan alam sekitar. Air merupakan sumber penghidupan bagi alam seisinya. Dengan air semua

mahluk hidup dapat melangsungkan kehidupannya, demikian juga masyarakat sangat memerlukan air, terutama air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Air menduduki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pemerintah telah banyak melakukan pembangunan untuk mendukung kebutuhan akan air, misalnya mendirikan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Masih banyak penduduk yang kesulitan mendapatkan air bersih untuk mempertahankan hidupnya, terutama di daerah pedesaan yang sangat jauh dari kota. Apalagi kalau musim kemarau yang panjang masyarakat sangat kesulitan untuk mendapat air. Bahkan dalam perekonomian air memegang peranan penting yakni untuk keperluan pertanian, industri perikanan, pembangkit tenaga listrik dan sebagainya.

Fakta menunjukkan bahwa di Kelurahan Merdeka kebutuhan akan air minum isi ulang perbulannya bisa mencapai 7-8 galon untuk satu keluarga (wawancara peneliti dengan konsumen air minum isi ulang di Kelurahan Merdeka). Kelurahan Merdeka memiliki depot air minum isi ulang diantaranya : depot Fresh and Cool, Sonaf Maneka dan Tirta.

Tabel 1.2
Permintaan Air Minum Isi Ulang Di Kelurahan Merdeka

No	Depot Air Minum Isi Ulang	Permintaan/Bulan (galon)	Pendapatan/Bulan (Rp)	Persentase (%)
1	Fresh and Cool	900	8.100.000	30
2	Sonaf Maneka	1.500	12.000.000	50
3	Tirta	600	4.200.000	20
Jumlah		3.000	24.300.000	100

Sumber : Depot Air Minum Kelurahan Merdeka

Di kota Kupang, masyarakat pada umumnya mengkonsumsi air yang bersumber dari berbagai sarana penyediaan air bersih, salah satunya adalah Depot Air Minum Isi Ulang. Pada tabel 1.2 di atas, jumlah permintaan akan air minum isi ulang di Kelurahan Merdeka mencapai 3.000 (galon), dengan persentase 100%. Jumlah permintaan air minum isi ulang yang paling banyak adalah depot Sonaf Maneka dengan total permintaan 1.500 (galon) dan persentase 50%.

Tabel 1.3
Jumlah Penduduk Di Wilayah Merdeka Menurut Rt/Rw Tahun 2018

Rt/Rw	Jumlah Penduduk		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
RT. 001/RW. 001	60	61	121
RT. 002/RW. 001	38	54	92
RT. 003/RW. 002	27	72	99
RT. 004/RW. 002	78	40	118
RT. 005/RW. 002	37	63	100
RT. 006/RW. 002	61	35	96
RT. 007/RW. 003	27	63	90
RT. 008/RW. 003	53	56	109
RT. 009/RW. 003	43	52	95
RT. 010/RW. 003	46	17	63
RT. 011/RW. 003	29	24	53
RT. 012/RW. 001	43	70	113
Jumlah Warga Asli Merdeka	542	607	1.149
Lain – lain (warga pendatang/ Kost kosan/Asrama/ Penginapan)	519	553	1.072
Total	1.061	1.160	2.221

Sumber : Kantor Kelurahan Merdeka

Dari tabel 1.3 di atas, menjelaskan banyaknya jumlah penduduk Kelurahan Merdeka mencapai 2.221 (jiwa), dengan penduduk asli berjumlah 1.149 (jiwa) dan penduduk lain-lain berjumlah 1.072 (jiwa). Hal ini berpengaruh terhadap kebutuhan akan air minum setiap harinya. Mengonsumsi air minum isi ulang menjadi salah satu alternatif, disamping itu memiliki harga yang relatif murah dan bisa langsung dikonsumsi tanpa melalui proses pemasakan terlebih dahulu.

Kebutuhan air setiap hari berbeda-beda untuk setiap tempat dan tingkatan kehidupan. Semakin tinggi taraf kehidupan, semakin meningkat juga jumlah kebutuhan akan air. Bisnis Air Minum Isi Ulang (AMIU) semakin menggiurkan karena kebutuhan akan air minum terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Sekarang ini masyarakat, terutama di kota-kota besar tidak bisa lepas dari Air Minum Isi Ulang (AMIU). Semakin tinggi taraf kehidupan, maka semakin meningkat pula kebutuhan masyarakat terhadap air.

Tingginya permintaan air minum isi ulang menyebabkan meningkatnya volume usaha Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU). Peningkatan permintaan air minum isi ulang ini kemungkinan dipengaruhi oleh pengeluaran pengguna air minum isi ulang masyarakat perbulannya. Jika masyarakat merasa ada efisiensi kecenderungan permintaan air minum isi ulang akan semakin meningkat. Selanjutnya dari pendapatan masyarakat perbulannya, jika masyarakat merasa bahwa pendapatan yang diperoleh perbulannya masih mencukupi untuk alokasi pengeluaran pembelian air minum isi ulang perbulannya, mengingat dari segi kepraktisan dan kesibukan masyarakat, maka permintaan air minum isi ulang kemungkinan akan meningkat juga. Semakin banyak jumlah anggota dalam

rumah tangga, maka kebutuhan air minum akan semakin besar. Semakin banyak jumlah anggota rumah tangga, maka permintaan air minum isi ulang akan semakin meningkat pula.

Fenomena yang muncul pada saat ini adalah pergeseran peran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang semula diandalkan sebagai kebutuhan air bersih dan air minum kini mulai tergeser perannya dengan semakin banyak beroperasinya Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU). Awalnya air merupakan sumber daya yang tak terbatas jumlahnya karena dapat diperoleh di sungai serta sumber mata air lainnya. Namun seiring terjadinya penurunan kualitas, sekarang ini pengadaan air merupakan masalah yang sangat mendesak apabila melihat perkembangan di masa depan. Hal ini akan mempengaruhi permintaan masyarakat terhadap air minum yang juga semakin meningkat.

Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) merupakan badan usaha yang mengelola air minum untuk keperluan atau dikonsumsi masyarakat dalam bentuk curah (di isi di tempat) dan dalam bentuk kemasan. Jadi selain dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) upaya penduduk dalam memenuhi kebutuhan air minumnya juga diperoleh dari air minum isi ulang atau Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU). Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Air Minum Isi Ulang Di Kelurahan Merdeka Kecamatan Kota Lama Kota Kupang.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah gambaran permintaan air minum isi ulang terhadap pendapatan konsumen, jumlah anggota keluarga konsumen dan harga air minum isi ulang di Kelurahan Merdeka Kecamatan Kota Lama Kota Kupang ?
2. Apakah ada pengaruh secara simultan pendapatan konsumen, jumlah anggota keluarga konsumen dan harga terhadap permintaan air minum isi ulang di Kelurahan Merdeka Kecamatan Kota Lama Kota Kupang ?
3. Apakah ada pengaruh secara parsial pendapatan konsumen, jumlah anggota keluarga konsumen dan harga terhadap permintaan air minum isi ulang di Kelurahan Merdeka Kecamatan Kota Lama Kota Kupang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran permintaan air minum isi ulang terhadap pendapatan konsumen, jumlah anggota keluarga konsumen dan harga air minum isi ulang di Kelurahan Merdeka Kecamatan Kota Lama Kota Kupang.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan pendapatan konsumen, jumlah anggota keluarga konsumen dan harga terhadap permintaan air minum isi ulang di Kelurahan Merdeka Kecamatan Kota Lama Kota Kupang.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial pendapatan konsumen, jumlah

anggota keluarga konsumen dan harga terhadap permintaan air minum isi ulang di Kelurahan Merdeka Kecamatan Kota Lama Kota Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu ilmu ekonomi yang mengkaji hubungan antara pendapatan rumah tangga, jumlah anggota keluarga dan harga terhadap permintaan air minum isi ulang.
2. Bagi peneliti sebagai latihan dalam penelitian yang bersifat ilmiah dan sebagai penerapan ilmu-ilmu yang didapat selama dibangku kuliah.
3. Sebagai salah satu bahan referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan air minum isi ulang di Kelurahan Merdeka Kecamatan Kota Lama Kota Kupang.